Ibadah Raya Surabaya, 30 Agustus 2009 (Minggu Sore)

Matius 24: 32-35
NUBUAT TENTANG POHON ARA/ISRAEL
Disini pohon ara rantingnya mulai melembut dan bertunas, serta berbuah. Ini dikaitkan dengan keubahan hidup/pembaharuan.

Pembaharuan/keubahan hidup ini bagaikan pohon ara yang melembut, bertunas dan berbuah. Kalau tidak berubah, maka manusia daging tidak bisa terangkat ke Surga, tidak bisa menyambut kedatangan Tuhan yang sudah diambang pintu.

Matius 24: 34-35
= **pembaharuan/keubahan hidup dikaitkan dengan langit dan bumi yang berlalu = pembaharuan PERHATIAN.**Sementara dunia akan berlalu, kita harus ada pembaharuan. Perhatian kita jangan HANYA tertuju kepada perkara dunia yang akan berlalu, sebab jika demikian, kita akan ikut lenyap bersama dunia.

Perhatian kita yang terutama haruslah memperhatikan perkara Tuhan, perkara rohani yang tidak akan berlalu (perkara kekal), yaitu:

1. **Perkataan Tuhan sendiri**(ay. 35), ayat menerangkan ayat -->firman pengajaran yang benar.
2. **Mazmur 106: 1,kemurahan Tuhan**(terjemahan lama).
3. Kerajaan Sorga.

Bagian 1 dan 2 sudah dibahas pada ibadah sebelumnya. Dan masih dibahas pada malam ini. Tapi malam ini diambil dari contoh bangsa kafir.

Matius 15: 21-23, 26-28: contoh pembaharuan perhatian pada bangsa Kafir.

Hari-hari ini, kita bangsa kafir harus memperhatikan Firman dan Kemurahan Tuhan. Disini ada perempuan Kanaan yang memiliki anak yang kerasukan setan.

2 keadaan bangsa kafir diluar Tuhan:

1. **seperti anak perempuan yang kerasukan setan**.
   Artinya:
   a. **Efesus 2: 2**= dikuasai roh durhaka, jadi orang durhaka, praktiknya:
      - *durhaka kepada Tuhan*, yaitu tidak mau beribadah kepada Tuhan, malah menyembah berhala. Berhala adalah segala sesuatu yang menghalangi kita untuk beribadah dan menyembah Tuhan.
      - *durhaka di dalam nikah*, yaitu terjadi pertengkaran, percecokkan, perselingkuhan, perceraian dan sebagainya antara suami dan istri. Kalau anak-anak, tidak dengar-dengaran pada orang tua.

   b. penderitaan/masalah yang tidak pernah selesai, sampai membuat stress, takut, kuatir, tidak tenang dan tidak bisa tenang. Anak perempuan ini setelah sembuh, baru bisa tidur.

2. ay. 27= **seperti anjing dan babi**.
   Praktiknya:
   - anjing menjilat muntah = perkataan sia-sia.
   - babi mandi kembali ke kubangan = perbuatan-perbuatan dosayang diulang-ulang sampai pada puncaknya dosa.

Bangsa kafir dalam 2 keadaan ini, akibatnya hanya akan berlalu seperti dunia ini.

Jalan keluar supaya kita tidak lenyap dalam duniaini yaitu **HARUS**memperhatikan Firman pengajaran yang benar dan Kemurahan Tuhan.
Kalau ada masalah, jangan fokus pada masalah itu, tapi fokus pada firman pengajaran yang benar dan kemurahan Tuhan.

Matius 15: 22
ay. 22= 'kasihanilah aku...'= bangsa kafir **memperhatikan belas kasih kemurahan Tuhan**. Ini yang penting pada hari-hari ini.

Praktik memperhatikan kemurahan Tuhan:

1. ay. 24-25= **pandai menggunakan kesempatan selubang jarum sekalipun untuk menerima keselamatan**. Meskipun wanita ini sudah diusir, ia malah mendekat pada Tuhan dan memohon belas kasihan Tuhan. Sebenarnya tidak

ada kesempatan bagi kita untuk mendekat pada Tuhan. Tapi Tuhan bukakan kesempatan bagi kita lewat korbanNya. Karena itu, gunakanlah kesempatan itu sebaik-baiknya.

Kalau kita tidak menggunakan kesempatan dari Tuhan, maka kita tidak akan kesempatan lagi untuk bisa bertemu Tuhan dan diselamatkan.

2. ay. 22, 25= 'kasihanilah aku...', 'Tuhan tolonglah aku....'= **mengaku segala kekurangan dan kesalahan kita kepada Tuhan dan sesama**. Disini, anaknya yang sakit, tapi ibu ini mengaku dirinya yang bersalah sehingga anaknya kerasukan setan= tidak mencari salah orang lain.

ay. 26-27= 'makan remah-remah...'= bangsa kafir **memperhatikan Firman Tuhan**. Praktiknya seperti anjing yang makan/menjilat remah-remah roti yang jatuh dari meja tuannya.

Remah-remah roti= Firman yang dibukakan rahasianya, yaitu ayat menerangkan ayat. **Anjing itu harus makan remah-remah roti**, artinya:

1. merasa tidak layak untuk menerima Firman Tuhan. Kalau kita bisa mendengar Firman, kita seharusnya bersyukur.
2. merasa membutuhkan Firman pengajaran yang benar, lebih dari segala sesuatu, seperti anjing menjilat remah-remah itu sampai bersih sama sekali, sehingga kita tidak akan membiarkan sepatah kata Firman menjadi hilang.
3. kita mengerti Firman dan percaya pada Firman pengajaran yang benar, sehingga menjadi iman di dalam hati. Jangan sekali-kali bimbang terhadap Firman. Orang yang bimbang, ia tidak mendapat apa-apa!
4. mempraktikan Firman dalam kehidupan kita sehari-hari, apapun resiko yang kita hadapi. Dan **kita akan mengalami pengangkatan dari anjing menjadi dombaNya Tuhan**.

Kalau sudah jadi dombaNya Tuhan, **hasilnya**:

- bangsa kafir bisa menghasilkan perbuatan iman, bukan lagi perbuatan seperti babi.
  Perbuatan iman adalah **perbuatan dalam kebenaran dan kesucian**.

- bangsa kafir memiliki perkataan iman, bukan lagi perkataan seperti anjing.
  Perkataan iman adalah **perkataan yang sesuai dengan Firman pengajaran yang benar**atau **perkataan yang membenarkan Fiman sekalipun bertentangan dengan daging**(ay. 27). Perkataan iman ini senilai dengan doa yang didorong oleh Firman.

  Bilangan 13: 27-28, 32
  Kabar yang dibawa ini awalnya sudah benar, tapi ketika dagingnya mulai ikut-ikut, maka perkataan itu menjadi perkataan yang busuk!
  Kalau Firman ditambahi dengan suara daging, hanya akan menghasilkan kabar busuk, bukan lagi perkataan iman.

  Yohanes 15: 7
  Doa yang didorong oleh Firman, itu akan selalu dijawab oleh Tuhan.

  Hati-hati! Ada juga doa yang dijawab oleh setan. Itulah doa yang berdasarkan keinginan daging. Dan doa semacam ini justru akan menghancurkan.

  Markus 7: 29
  Karena ada kata-kata iman, maka anak perempuan ini disembuhkan.

  Kalau kita datang dengan perkataan iman, maka kita sebagai domba-domba akan bertemu dengan Gembala Agung yang akan mengulurkan Tangan belas kasihanNya untuk:
  - menyelesaikan segala masalah kita, menghapus air mata kita dan kita berbahagia.
  - **1 Petrus 2: 25**= memelihara tubuh, jiwa dan roh kita.
    Secara tubuh, kita dipelihara di tengah dunia yang semakin sulit.
    Secara jiwa dan roh, kita diberi ketenangan di tengah gelombang dunia.

  Wahyu 22: 20
  'Aku datang segera'= perkataan iman dari Tuhan Yesus.
  'Amin, datanglah Tuhan Yesus'= perkataan iman kita yang didorong oleh Firman untuk mempertemukan kita dengan Yesus yang mengulurkan **Tangan kemurahanNya untuk memandikan kita, menyucikan kita dengan Firman pengajaran yang benar**sampai tidak bercacat cela (**Efesus 5: 25-27**), kita siap menyambut kedatangan Yesus yang kedua kali.

Tuhan memberkati.